



Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Laundry Qu Berdasarkan SAK EMKM

Faradia Lativa

Universitas Ahmad Dahlan

Fayyaz Zihni Rasyidi

Universitas Ahmad Dahlan

Sumaryanto

Universitas Ahmad Dahlan

Alamat: Jl. Kapas No.9, Semaki, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55166

Korespondensi penulis: sumaryanto@act.uad.ac.id

Abstrak. *The aim of this study was to analyze the financial reporting process of MSMEs based on the Indonesian Accounting Standards for Small and Medium Enterprises (SAK EMKM). This study employed a qualitative approach, utilizing descriptive methods to analyze information gathered through direct observation, document analysis, and interviews. Data processing was conducted by compiling interview results, field notes, and documentation, which were then grouped, explained, and analyzed according to relevant categories. The research findings indicate that Laundry Qu has applied basic principles in financial recording, but has not yet fully met the criteria. By using and implementing SAK EMKM, the preparation of financial reports becomes more structured and informative, particularly in the recording of assets, liabilities, revenues, and expenses. This research is expected to provide a reference for other MSMEs to improve financial reporting standards and enhance accounting understanding in the small business sector.*

Keywords: *Financial Report; SAK EMKM; UMKM Laundry Qu*

Abstrak. Penelitian mempunyai tujuan untuk menganalisis cara penyusunan laporan keuangan pada UMKM berdasarkan SAK EMKM. Metode yang diterapkan dalam kajian ini adalah pendekatan kualitatif dengan memanfaatkan metode deskriptif untuk menganalisis informasi yang dikumpulkan melalui pengamatan langsung, analisis dokumen, dan wawancara. Pengolahan data dilakukan dengan menghimpun hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, yang kemudian dikelompokkan, dijelaskan, dan dianalisis sesuai kategori yang relevan. Hasil riset menunjukkan bahwa Laundry Qu telah menggunakan prinsip-prinsip dasar dalam pencatatan keuangan, tetapi masih belum sepenuhnya memenuhi kriteria. Dengan menggunakan dan menerapkan SAK EMKM, penyusunan laporan keuangan menjadi lebih terstruktur dan informatif, terutama dalam aspek pencatatan aset, liabilitas, pendapatan, dan beban. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi UMKM lainnya untuk memperbaiki standar laporan keuangan dan meningkatkan pemahaman akuntansi di sektor usaha kecil.

Kata Kunci: *Laporan Keuangan; SAK EMKM; UMKM Laundry Qu*

PENDAHULUAN

Secara umum, Usaha Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM) mengacu pada usaha atau bisnis yang dijalankan oleh perorangan, kelompok, perusahaan kecil, atau keluarga. Indonesia yang merupakan sebuah negara yang sedang berkembang menjadikan UMKM sebagai landasan utama dalam roda ekonomi masyarakat. Langkah ini diambil untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam berkembang, terutama di bidang ekonomi. UMKM adalah salah satu bagian penting dalam kemajuan ekonomi negara Indonesia. Peran UMKM sangat signifikan karena mencerminkan potret nyata ekonomi rakyat yang tersebar luas di berbagai wilayah, dari perkotaan hingga pedesaan.

Secara konseptual, UMKM memiliki kedudukan strategis dalam menciptakan struktur ekonomi yang berkeadilan, karena mampu mendorong pemerataan pendapatan dan memperluas kesempatan kerja. Dalam praktiknya, UMKM menjangkau sektor-sektor ekonomi yang tidak terlayani oleh usaha besar, seperti perdagangan informal, kuliner tradisional, kerajinan tangan, jasa kecil, hingga produksi rumahan. Menurut Rudjito, mantan Direktur Utama Bank Rakyat Indonesia, UMKM meskipun beroperasi pada skala kecil, namun sangat berperan dalam menopang stabilitas ekonomi nasional dan menyediakan fondasi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Setiap UMKM perlu memiliki kemampuan bersaing agar dapat terus bertahan dalam mewujudkan ekonomi negara. Sebagian besar UMKM cenderung mengutamakan pengembangan sistem kerja mereka, terutama dalam aspek operasional, yang mengakibatkan banyak dari mereka tidak melakukan pencatatan dan laporan posisi keuangan. Dalam SAK EMKM telah diatur sedemikian detail bagaimana metode penyajian laporan posisi keuangan untuk UMKM., yang mengharuskan penyampaian untuk memenuhi syarat konsistensi, informasi keuangan yang bersifat komparatif, serta kelengkapan. Laporan keuangan dinyatakan seutuhnya sesuai SAK EMKM apabila setidaknya tersusun dari laporan neraca di akhir periode, laporan pendapatan dan pengeluaran selama periode, serta daftar yang menyertai laporan keuangan.

Laundry Qu adalah sebuah bisnis yang beroperasi dalam kategori UMKM yang mengkhususkan diri untuk penyedia layanan/jasa cuci pakaian (laundry) dan beroperasi secara independen untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat. Laundry Qu menyediakan layanan cuci kiloan, setrika, cuci selimut, bed cover. Upaya ini termasuk dalam bidang layanan yang tumbuh dengan cepat, khususnya di area perkotaan dan wilayah pendidikan yang memiliki tingkat mobilitas tinggi serta kebiasaan hidup yang efisien.

Laundry Qu merupakan sebuah usaha yang didirikan sebagai inisiatif dari pemilik untuk memenuhi permintaan masyarakat akan layanan pencucian baju yang efisien, higienis, dan dengan harga yang ramah di kantong. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Laundry Qu mengaplikasikan cara kerja yang mudah dan memiliki jumlah karyawan yang sedikit, yang sering dijumpai pada banyak usaha kecil dan menengah lainnya. Pendapatan diperoleh secara tunai dan melalui qris dari pelanggan, dan biaya operasional mencakup pembelian deterjen, listrik, air, gaji karyawan, serta biaya perawatan peralatan.

Namun, seperti yang terjadi pada banyak UMKM lainnya, Laundry Qu masih menemui kendala terkait dengan pencatatan dan laporan keuangan. Pencatatan transaksi yang ada masih dilakukan dengan metode sederhana dan belum memanfaatkan sistem akuntansi yang beraturan. Akibatnya, dokumen keuangan yang telah diatur belum bisa menggambarkan kondisi keuangan secara akurat dan tentu saja belum seperti ketentuan SAK EMKM.

Menurut uraian diatas, peneliti mengambil keputusan untuk melaksanakan riset berkaitan dengan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Laundry Qu Berdasarkan SAK-EMKM. Penelitian mempunyai tujuan untuk merancang laporan keuangan UMKM Laundry Qu agar sama dengan prinsip dan pedoman yang ditetapkan dalam SAK-EMKM.

KAJIAN TEORITIS

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, menjelaskan bahwa usaha mikro adalah usaha yang bermanfaat milik seorang atau perorangan dan/atau badan usaha perorangan dengan standar kekayaan dan hasil penjualan tertentu, sedangkan usaha kecil dan menengah adalah usaha yang dibangun sendiri dan bukan bagian dari anak perusahaan usaha

besar. UMKM dikelola secara mandiri, dengan skala usaha yang relatif kecil, namun memiliki daya tahan tinggi terhadap krisis ekonomi dan fleksibilitas yang lebih besar dalam menyesuaikan diri terhadap dinamika pasar. Standar untuk usaha mikro ditentukan dengan batasan aset yang dimiliki maksimal Rp50.000.000, dengan total omzet per tahunnya kurang dari Rp300.000.000. Usaha kecil memiliki batas maksimum sebesar Rp500.000.000, dengan omzet tahunan mencapai Rp2.500.000.000. Akan tetapi, usaha menengah memiliki batas tertinggi Rp10.000.000.000 dan omzet tahunan maksimal Rp50.000.000.000.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)

SAK EMKM ialah satu dari beberapa standar akuntansi yang dikembangkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai panduan untuk menyusun laporan keuangan bagi pelaku UMKM. Standar ini ditujukan khusus bagi pihak-pihak yang belum dapat memenuhi ketentuan dalam SAK ETAP. Dalam penerapannya, SAK-EMKM tetap menggunakan dasar pencatatan berbasis akrual serta prinsip going concern, sebagaimana yang berlaku pada entitas skala lebih besar. Selain itu, konsep entitas bisnis juga menjadi dasar pada penyusunan dan pembuatan laporan keuangan. Laporan keuangan yang dibuat mencakup laporan pendapatan dan pengeluaran, neraca, serta penjelasan mengenai laporan keuangan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Lokasi penelitian berada di UMKM Laundry Qu yang beroperasi di Kota Yogyakarta. Data yang dianalisis berasal dari pencatatan transaksi keuangan UMKM tersebut pada bulan Mei 2025, yang diperoleh langsung dari pemilik usaha sebagai narasumber utama. Mengingat jenis penelitiannya, data yang digunakan bersifat deskriptif historis. Jenis data yang dikumpulkan termasuk dalam kategori data internal, yakni data pokok yang didapatkan dengan melalui wawancara langsung terhadap pemilik UMKM.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Laundry Qu adalah salah satu entitas yang beroperasi dibidang usaha jasa. Berdiri sejak tahun 2025, yang terletak di Jl. Kopol Bambang Suprpto No. 38 Baciro, Gondokusuman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Laundry Qu menyediakan layanan laundry sama seperti layanan laundry pada umumnya, yaitu jasa cuci pakaian, bedcover, selimut, spre, boneka besar, bantal dan sepatu. Setiap hari Laundry Qu mendapatkan orderan dengan jumlah yang tidak sedikit. Dalam kegiatan usaha Laundry Qu, terdapat seorang pemilik laundry dan 1 orang karyawan.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara, pemilik UMKM Laundry Qu kurang memahami pengetahuan dasar akuntansi dan penyusunan laporan keuangan, sehingga membuat pemilik UMKM tidak mencatat keuangan sesuai pada SAK EMKM. Pencatatan yang dibuat oleh pelaku usaha merupakan pencatatan sederhana seperti pemasukan dan pengeluaran sehari-hari.

Berikut adalah laporan keuangan dari Laundry Qu yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Laba Rugi

Menurut SAK EMKM (2016), laporan laba rugi merupakan jenis laporan keuangan yang dapat menampilkan data mengenai pendapatan usaha, pengeluaran yang dilakukan serta hasil akhir yaitu laba atau kerugian yang didapatkan oleh sebuah usaha dalam satu periode akuntansi.

*Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil,
Dan Menengah (UMKM) Laundry Qu Berdasarkan SAK EMKM*

Hal ini berperan krusial sebagai penilai bagaimana pengerjaan finansial suatu usaha dalam waktu tertentu. Berikut merupakan laporan laba rugi dari Laundry Qu yang disusun berdasarkan ketentuan SAK EMKM :

UMKM LAUNDRY QU LAPORAN LABA RUGI Periode Mei 2025	
Nama Akun	Jumlah (Rp)
Pendapatan:	
Jasa Laundry	Rp 9.000.000
Laba Kotor	Rp 9.000.000
Beban Usaha:	
Biaya Sewa	Rp 1.833.334
Biaya Detergen dan Pewangi	Rp 158.000
Gaji Karyawan	Rp 1.500.000
Biaya Listrik & Air	Rp 250.000
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 286.889
Prive	Rp 458.000
Biaya Lain-lain	Rp 101.000
Total Beban Usaha	Rp 4.587.223
Laba Bersih	Rp 4.412.777

Laporan Posisi Keuangan

Berdasarkan SAK EMKM (2016), laporan keuangan yang menggambarkan situasi finansial suatu bisnis pada waktu tertentu dikenal sebagai laporan neraca. Laporan ini menunjukkan informasi mengenai aset secara total, kewajiban yang dimiliki, serta modal pemilik yang dipunyai oleh pelaku usaha. Lebih daripada itu juga, laporan ini mempunyai guna mengetahui apa sumber daya yang dikuasai dan apa kewajiban yang harus dipenuhi pelaku usaha. Berikut adalah laporan posisi keuangan Laundry Qu yang telah disusun berdasarkan pedoman SAK EMKM:

LAUNDRY QU LAPORAN POSISI KEUANGAN Periode Mei 2025	
Nama Akun	Jumlah (Rp)
Aset	
Aset Lancar:	
Kas	Rp 1.200.000
Bank	Rp 8.922.666
Piutang Usaha	Rp 100.000
Persediaan	Rp 259.000
Total Aset Lancar	Rp 10.481.666
Aset Tetap:	

*Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil,
Dan Menengah (UMKM) Laundry Qu Berdasarkan SAK EMKM*

Mesin Cuci	Rp	8.000.000
Mesin Pengering	Rp	5.000.000
Setrika	Rp	760.000
Akumulasi Penyusutan	-Rp	286.669
Total Aset Tetap	Rp	13.473.331
Total Aset	Rp	23.954.997
Liabilitas dan Ekuitas		
Liabilitas:		
Utang Usaha	Rp	-
Total Liabilitas	Rp	-
Ekuitas:		
Modal Awal	Rp	20.000.000
Laba Berjalan	Rp	4.412.997
Prive	-Rp	458.000
Total Ekuitas	Rp	23.954.997
Total Liabilitas dan Ekuitas	Rp	23.954.997

Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut SAK EMKM (2016), catatan atas laporan keuangan adalah bagian pelengkap dari laporan keuangan utama yang berisi informasi tambahan guna memberikan penjelasan lebih rinci mengenai pos-pos yang tercantum. Catatan ini berguna agar memperjelas isi laporan keuangan agar lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan, sehingga mempermudah pihak-pihak yang menggunakan laporan tersebut dalam mengambil keputusan yang tepat. Di bawah ini terdapat penjelasan mengenai Laporan Keuangan Laundry Qu yang telah disusun berdasarkan SAK EMKM:

<p>UMKM LAUNDRY QU CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE MEI 2025</p>
<p>1. UMUM UMKM Laundry Qu berdiri di tahun 2025. UMKM ini bergerak di bidang jasa. UMKM Laundry Qu beralamat di Jl. Kompol Bambang Suprpto No. 38 Baciro, Gondokusuman, Daerah Istimewa Yogyakarta.</p>
<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</p> <p>a. Pernyataan Kepatuhan Penyusunan laporan keuangan ini telah disusun dan telah sesuai dengan standar Akutansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menegah.</p> <p>b. Dasar Penyusunan Dalam penyusunan laporan keuangan ini, yang menjadi fondasi penyusunan laporan tersebut adalah catatan sejarah transaksi dan menggunakan asumsi dasar</p>

<p>akrual. Dalam laporan keuangan penyajiannya menggunakan nilai mata uang Rupiah.</p> <p>c. Piutang Usaha Piutang usaha disampaikan sebesar jumlah tagihan.</p> <p>d. Persediaan Persediaan usaha dihitung secara periodik dan dengan sistem persediaan eceran.</p> <p>e. Aset Tetap Pencatatan aset tetap dengan nilai yang dibayarkan saat diperoleh, dengan catatan secara hukum bahwa aset tersebut dimiliki oleh entitas tersebut. Pengurangan dari aset tetap tersebut dilakukan dengan cara metode garis lurus.</p> <p>f. Pengakuan Pendapatan dan Beban Pendapatan dari penjualan akan dicatat setelah layanan diberikan dan pelanggan telah melakukan pembayaran. Biaya akan diakui pada saat terjadinya.</p>
<p>3. KAS Kas sebesar Rp 1.200.000</p>
<p>4. PIUTANG USAHA Piutang usaha sebesar Rp 100.000</p>
<p>5. SALDO LABA Saldo laba adalah perbedaan antara penjualan dan beban usaha. Laba yang diperoleh UMKM Laundry Qu pada bulan Mei 2025 sebesar Rp 4.412.777 setelah beban-beban dikurangi.</p>
<p>6. PENDAPATAN PENJUALAN Pendapatan penjualan yang diterima UMKM Laundry Qu pada bulan Mei 2025 sebesar Rp 9.000.000</p>

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa UMKM Laundry Qu belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan ketentuan SAK EMKM. Pencatatan yang dibuat masih sebatas menulis arus kas masuk dan keluar secara sederhana. Kondisi ini disebabkan oleh keterbatasan pemahaman pemilik usaha mengenai sistem pencatatan keuangan dan pengetahuan dasar akuntansi.

Dengan menyusun laporan neraca, laporan profit dan rugi, serta penjelasan mengenai laporan keuangan, UMKM Laundry Qu dapat memahami kondisi finansial bisnisnya dengan lebih jelas dan teratur. Hasil laporan menunjukkan bahwa usaha ini sudah mampu mengelola aset secara mandiri tanpa memiliki kewajiban berupa utang. Selain itu, laporan keuangan mencerminkan adanya keuntungan dari kegiatan operasional usaha, sekaligus menunjukkan adanya pengambilan dana pribadi oleh pemilik.

Secara keseluruhan, penerapan SAK EMKM membantu pemilik usaha memahami alur keuangan, membuat perencanaan bisnis lebih baik, serta meningkatkan kepercayaan jika suatu saat ingin bekerja sama dengan pihak luar atau mengakses pembiayaan. Ini menjadi dasar yang kuat bagi UMKM Laundry Qu untuk berkembang secara berkelanjutan dan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Jakarta: IAI. https://www.iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf
- Agustina, M. D., & Nugroho, R. A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Penggunaan Aplikasi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Bisnis, Ekonomi, dan Edukasi (JBEE)*, 5(2). Retrieved from <https://www.jbbe.lppmbinabangsa.id/index.php/jbbe/article/view/800>
- Fitriah, N., & Lestari, S. (2023). Pengaruh Pemahaman SAK EMKM dan Tingkat Pendidikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi Pajak dan Manajemen*, 4(1). Retrieved from <https://ejournal.kampusakademik.co.id/index.php/japm/article/view/1816>
- Azizah, A. N., & Sari, R. M. (2023). Implementasi SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM. *Jurnal Teknologi, Informasi dan Bisnis (TEKIBA)*, 7(2), 164–173. Retrieved from <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/tekiba/article/view/3271/2034>
- Anik, M. F., & Sihotang, E. S. (2023). Pengaruh Penerapan SAK EMKM terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan pada UMKM. *Jurnal Penelitian Manajemen dan Bisnis (JPMJ)*, 1(2), 14–22. Retrieved from <https://www.ejournal-polnam.ac.id/index.php/JPMJ/article/view/734>
- Prasetya, F., & Nasution, M. A. (2023). Penerapan SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Masa Pandemi. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Akuntansi (JEMBA)*, 2(1), 77–85. Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/JEMBA/article/download/6072/4577/11717>
- Widodo, S., & Sulistyorini, T. (2022). Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Penerapan SAK EMKM di UMKM Sektor Jasa. *Jurnal Widyaloka*, 2(2), 35–44. Retrieved from <https://jurnal.amikwidyaloka.ac.id/index.php/awl/article/download/85/54/242>
- ramudito, Y. (2022). Evaluasi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). *Academia.edu*. Retrieved from <https://www.academia.edu/download/104740869/2188.pdf>
- Sari, N. M., & Fahmi, M. (2022). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah pada UMKM di Aceh Barat. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Bisnis (JAKBIS)*, 12(2), 110–117. Retrieved from <https://jurnal.utu.ac.id/jakbis/article/download/9532/4929>
- Suryanto, A., & Rahmawati, E. (2023). Tantangan UMKM dalam Implementasi SAK EMKM. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen (EKOMA)*, 4(1), 55–63. Retrieved from <https://ulilalbabbinstitute.id/index.php/EKOMA/article/download/3229/2658>
- Handayani, L., & Putra, B. M. (2023). Efektivitas SAK EMKM dalam Meningkatkan Transparansi Keuangan UMKM. *Jurnal Cendekia Ekonomi dan Keuangan Indonesia (J-CEKI)*, 3(1), 21–29. Retrieved from <https://ulilalbabbinstitute.id/index.php/J-CEKI/article/download/4017/3196/8191>
- Widyaningrum, I., & Purwanto, A. (2022). Analisis Penerapan SAK-EMKM ... terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM Industri Mebel di Bojonegoro. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4). Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/36339>

- Afriansyah, B., Niarti, U., & Hermelinda, T. (2021). Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Saintifik (Multi Science Journal)*, 19(1), 25–30. <https://doi.org/10.58222/js.v19i1.99>
- Arlinda, A. N. (2023). Penggunaan Konsep Dasar SAK EMKM untuk Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan UMKM. *AKUNTANSI* 45, 4(1), 123–128. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v4i1.783>
- Widiastawati, B., & Hambali, D. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM UD Sari Bunga. *Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 2(2), 38–48. <https://doi.org/10.37478/als.v14i2.4535>
- Sari, A. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berkah Laundry. *JakSya: Jurnal Akuntansi Syariah*, 1, 108–117. <https://doi.org/10.58222/js.v19i1.99>
- Pulungan, L. A., & Suwita, T. (2020). Analisis pemahaman dan kesiapan pengelola UMKM dalam implementasi laporan keuangan berbasis SAK EMKM. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 8(1), 51–56. Retrieved from <https://journal.uii.ac.id/NCAF/article/download/27597/14822/84954>
- Hastin, A. A. (2022). Analisis penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM (studi kasus UMKM Modes Ellis). *Jurnal Moneter*, 1(4), 84–93. Retrieved from <https://journal.areai.or.id/index.php/Moneter/article/download/38/48>
- Pakaya, N. P., Blongkod, H., & Muzdalifah, M. (2025). Pengaruh penerapan SAK EMKM terhadap kualitas informasi keuangan UMKM (studi kasus Kota Utara, Gorontalo). *Jambura Accounting Review*, 5(2), 256–268. <https://doi.org/10.37905/jar.v5i2.144>
- Yuniar, A., Rachmawati, D., & Kurniasari, Z. (2025). Penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM: faktor bisnis dan pemilik UMKM. *MEA: Management & Accounting*, 9(1). <https://doi.org/10.31955/mea.v9i1.5150>